

**PAGUYUBAN TUKANG BECAK PIMPINAN RANTING
MUHAMMADIYAH NITIKAN, CABANG UMBULHARJO, DAERAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Disusun Oleh :
JOKO YUWONO
NIM. 11120119

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Yuwono

NIM : 11120119

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Saya yang menyatakan




Joko Yuwono
NIM:11120119

NOTA DINAS

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PAGUYUBAN TUKANG BECAK PIMPINAN RANTING
MUHAMMADIYAH NITIKAN, CABANG UMBULHARJO, DAERAH
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Joko Yuwono

NIM : 11120119

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.

NIP. 19500505 197701 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 700 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PAGUYUBAN TUKANG BECAK PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH NITIKAN,
CABANG UMBULHARJO, DAERAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : JOKO YUWONO

NIM : 11120119

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 31 Maret 2016

Nilai Munaqosyah : B+

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

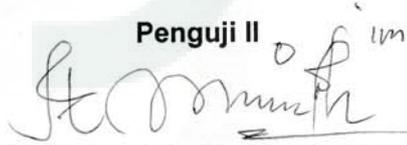
Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M. Si
NIP 19500505197701 1 001

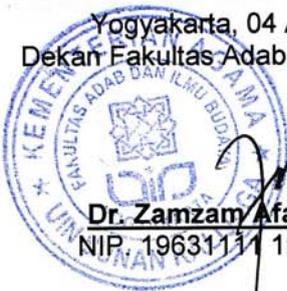
Penguji I


Drs. Musa, M. Si
NIP 19620912 199203 1 001

Penguji II


Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 04 April 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya, berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keiklasan, selalu istiqomah dalam menghadapi cobaan.

“Alan Jadda Wajada”

PERSEMBAHAN

UNTUK:

IBU DAN BAPAK TERCINTA YANG TIADA HENTI-HENTINYA MENABURKAN DOA DAN SEMANGAT KEPADA PENULIS DENGAN PENUH KASIH SAYANG, PENUH PENGORBANAN DAN PENUH SEGALA-GALANYA.

KAKAKKU DAN ADIK-ADIKKU YANG TELAH MENJADI MOTIVASI DAN INSPIRASI SERTA SELALU MEMBANTUKU DALAM KEADAAN SUKA MAUPUN DUKA SUSAH
SENANG

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

PAGUYUBAN TUKANG BECAK PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH NITIKAN, CABANG UMBULHARJO, DAERAH YOGYAKARTA

Kampung Nitikan merupakan sebuah kampung yang berada di pinggiran selatan Kota Yogyakarta, tepatnya berada di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Nitikan merupakan sebuah perkampungan muslim Muhammadiyah hal itu dapat dilihat banyak berdiri ortom-ortom di bawah nangan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Nitikan yang berkembang dengan subur di kampung tersebut. Salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) PRM Nitikan.

LAZIS merupakan sebuah lembaga sosial milik PRM Nitikan yang bertugas sebagai pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh. Dalam perjalannya lembaga ini terus maju dan berkembang sehingga mampu mensejahterakan masyarakat Nitikan khususnya masyarakat miskin yang ada di kampung tersebut. Sesuai dengan program yang dicanangkan yaitu memerangi kemiskinan dan kebodohan umat LAZIS PRM Nitikan mendirikan beberapa program salah satunya adalah Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Hal yang mendasar alasan didirikan paguyuban tukang becak adalah melihat kondisi para anggota tukang becak yang memprihatinkan baik dari segi ekonomi maupun pemahaman tentang agama Islam. Sedangkan tujuan didirikannya paguyuban becak adalah untuk mengorganisasikan dan menertipkan para penarik becak supaya tertib dan rukun serta dapat mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh LAZIS PRM Nitikan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan menggunakan teori fungsionalisme struktural yang dikembangkan oleh Radcliffe Brown. Brown menyatakan, mengenai organisasi sosial secara umum, banyak memuat bahan mengenai upacara keagamaan, keyakinan keagamaan dan mitologi atau dongeng-dongeng suci yang bersangkutan dan dimana pengaruh dan efeknya terhadap struktur hubungan antara warga dalam suatu komunitas desa. Istilah yang digunakan Brown tentang fungsi sosial adalah untuk menyatakan akibat adanya organisasi tersebut terhadap masyarakat Kampung Nitikan dalam hal ini adalah adanya perubahan cara pandang masyarakat dalam berfikir dan melakukan aktifitas sosial masyarakat pendidikan serta agama. Penelitian ini disajikan dalam bentuk penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan menggunakan analisis dan interaktif.

Hasil yang didapatkan peneliti, menunjukan bahwa para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan setelah diberi pembinaan oleh LAZIS PRM Nitikan dapat memberikan pengaruh seperti dalam bidang agama dapat membaca al-Qur'an dan mengetahui tentang dasar hukum Islam, bidang sosial para anggota paguyuban becak dapat bersosial dengan baik dengan masyarakat Nitikan, bidang ekonomi para anggota paguyuban becak dapat belajar berwirausaha yang baik dan benar serta sesuai dengan syariat Islam, bidang pendidikan meski belum memberikan pengaruh tetapi malah dirasakan keluarga dan anak-anak mereka yang bisa bersekolah melalui bantuan berupa uang santunan yang diberikan LAZIS PRM Nitika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada-Mu Sang Pencipta, Allah Swt. Limpahan rahmat-Mu dan segala kemudahan serta cinta-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa disanjungkan kepada kekasih-Mu dan panutanku, Muhammad SAW. Ajaran nan mulia dan pesan cintaNya menjadi anugerah pada setiap manusia bagi kehidupannya dalam upaya menjadi hamba-Mu yang sempurna.

Penulisan skripsi yang berjudul “Paguyuban Tukang Becak Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, Cabang Umbulharjo, Daerah Yogyakarta”, ini semoga bermanfaat bagi siapapun, khususnya dalam bidang Sejarah dan Budaya Islam di Indonesia. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak siapapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang turut mendorong dan membantu selesainya karya ini. Untuk itu terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Siti Maimunah, M.Hum selaku Pembimbing Akademik dan kepada seluruh dosen SKI yang telah mendidik dan membantu membentuk pola pikir

bagi penulis serta sebagai pintu gerbang untuk penulis, dalam memasuki dunia keilmuan

5. Bapak Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap karyawan dan staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karyawan dan staff perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, para penulis buku yang tulisannya ikut menjadi bahan penulisan ini.
7. Untuk kedua orang tua, Bapak Susanto dan Ibu Misinah yang telah memberikan segalanya. Sebuah do'a yang tiada pernah putus penulis persembahkan untuk mereka. Seluruh keluarga yang telah mendukung hingga penulisan skripsi ini selesai. Tidak lupa kepada mb Sri lestari, adiku Amar dan Puput yang tiada henti-hentinya telah mendoakan supaya skripsi ini terselesaikan.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Pemuda Muhammdiyah Ranting Nitikan dan calon istriku tercinta bu bidan atas bantuan dan dukungan kalian, terlalu banyak kebaikan kalian yang tidak dapat terbalas dengan moril maupun materil. Serta teman-teman SKI 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-temanku senasib seperjuangan susah sedih kita lalui bersama.
9. Semua anggota paguyuban becak dan pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, yang telah meluangkan waktunya untuk

diwawancarai dalam melakukan penulisan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

10. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan di masa yang akan datang. Amin.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Penulis,

Joko Yuwono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II : GAMBARAN UMUM PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH NITIKAN

A. Profil Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan.....	19
B. Kondisi Keagamaan, Sosial Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan.....	24
C. Program Kerja dan Kegiatan PRM Nitikan.....	29

BAB III : PAGUYUBAN TUKANG BECAK PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH NITIKAN	
A. Latar Belakang Berdirinya Paguyuban Becak	44
B. Struktur Kepengurusan dan Tujuan Paguyuban Tukang Becak.....	47
C. Program dan Kegiatan Paguyuban Tukang Becak.....	51
BAB IV : PENGARUH PAGUYUBAN TUKANG BECAK TERHADAP MASYARAKAT	
A. Dalam Bidang Keagamaan.....	59
B. Pengaruh Dalam Bidang Sosial.....	62
C. Pengaruh Pengaruh Dalam Bidang Ekonomi.....	64
D. Pengaruh Dalam Bidang Pendidikan	68
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Komposisi Anggota Menurut Mata Pencaharian Sampingan di Wilayah Kampung Nitikan, 45.
- Tabel 2 Komposisi Anggota Paguyuban Tukang Becak Menurut Pendidikan, 46.
- Tabel 3 Daftar Nama Anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan, 49.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Struktur Organisasi PRM Nitikan di Awal berdirinya pada Tahun 1954 M/1374 H, 22.
- Gambar 2. Struktur Organisasi PRM Nitikan di Awal berdirinya pada Tahun 2015 M, 23.
- Gambar 3. Susunan Kepengurusan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan Cabang Umbulharjo Daerah Yogyakarta, 47.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan kepada para Rasul, sebagai hidayah dan rahmat Allah bagi umat manusia sepanjang masa, yang menjamin kesejahteraan hidup material dan spiritual, dunia dan ukhrawi.¹ Kehadiran agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad saw, diyakini dapat menjamin mewujudkan kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin. Didalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia itu menyikapi hidup dan kehidupan ini secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya.

Petunjuk-petunjuk agama mengenai berbagai kehidupan manusia, sebagaimana terdapat di dalam sumber ajarannya, al-Qur'an dan al-Hadis, tampak amat ideal dan agung. Islam mengajarkan kehidupan yang dinamis dan progresif, menghargai akal pikiran melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual, senantiasa mengembangkan kepedulian sosial, menghargai waktu, bersikap terbuka, demokratis, beroreantasi pada kualitas, egaliter, kemitraan,

¹PP Muhammadiyah, *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2003), hlm. 9.

anti-feodalistik, mencintai kebersihan, mengutamakan persaudaraan, berakhlak mulia, dan sikap-sikap positif lainnya.²

Di Indonesia terdapat dua organisasi yang memberi pengaruh cukup besar bagi perkembangan Islam, yaitu Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU). Muhammadiyah yang merupakan organisasi sosial masyarakat didirikan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Yogyakarta. Tujuan didirikannya seperti yang dirumuskan dalam Anggaran Dasar yang disahkan oleh *Gouvernement Besluit* No.81 tanggal 22 Agustus 1914 adalah:

1. Menjebarkan Pengadjaran Igama Kandjeng Nabi Muhammad Alaihi Wasalam kepada pendoedoek Boemipoetera di dalam residentie Djokdjakarta,
2. Memadjoekan hal Igama kepada anggauta-anggautanya”³

Sebagai organisasi sosial Masyarakat Islam, kehadiran Muhammadiyah merupakan jawaban terhadap gejala-gejala masyarakat yang diilhami oleh ajaran agama Islam. Hal ini senada dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Nitikan suatu gerakan Muhammadiyah yang paling bawah. Dalam gerakan Ranting Muhammadiyah inilah sebenarnya ide-ide Kiai Ahmad Dahlan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya itu diuji. Lewat gerakan Muhammadiyah tingkat ranting inilah ruh Muhammadiyah yang

²Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.1.

³Sujarwanto, dkk, *Persepsi Masa Depan Muhammadiyah* (Surakarta: PP Muhammadiyah BPK bekerjasama dengan UMS, 1990), hlm. 5.

paling penting yaitu ikhlas diuji. Bila ujian keikhlasan berhasil, maka kader-kader Muhammadiyah ini akan menjadi kader Muhammadiyah 24 karat, sebuah istilah kekaderan yang tidak diragukan lagi kekaderannya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Muhammadiyah yang ditetapkan pada muktamar ke-45 di Malang, ranting adalah kesatuan anggota dalam satu tempat atau kawasan. Ranting terbentuk karena berkumpulnya sejumlah anggota persyarikatan yang terorganisir dalam satu kawasan atau wilayah tertentu. Pengertian, “dari satu tempat atau kawasan” yang dapat berbeda. Ada ranting yang wilayah kerjanya meliputi satu Kelurahan/ Desa, tetapi ada juga dalam satu Kelurahan /Desa mempunyai lebih dari satu pimpinan ranting. Ranting Nitikan sendiri termasuk bentuk yang kedua, karena bersama-sama dengan pimpinan Ranting Sorosutan berada di dalam satu kelurahan.⁴ PRM Nitikan lahir dari hubungan persahabatan ulama Muhammadiyah Karangakjen dengan sejumlah tokoh di Nitikan dalam forum-forum pengajian. Kemudian dibina secara intensif oleh Pimpinan Cabang Karangakjen saat itu, maka tepatnya pada tanggal 30 Desember 1954/5 Jumadil Awal 1374 H berdasarkan surat ketetapan 11.2/B Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karangakjen, secara resmi Muhammadiyah Nitikan menjadi PRM Nitikan dan berada di bawah Cabang

⁴Tim Penulis Sejarah Nitikan, *Nitikan Ranting Satu Milyar: Melihat Lebih Dekat Kampung Asal Kiai Dahlan* (Yogyakarta: Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, 2010), hlm. 56.

Karangkajen, karena saat itu cabang Muhammadiyah Umbulharjo belum berdiri.⁵

Mengambil analogi sebuah pohon, kuatnya sebuah pohon bukanlah pada batangnya yang besar atau daun yang lebat, tetapi justru bagaimana akar-akar tersebut mampu mencengkeram ke bumi secara kuat dengan struktur tanah yang ditempatinya. Persyarikatan Muhammadiyah ibarat sebuah pohon. Sebesar-besarnya pohon Muhammadiyah suatu saat akan tumbang dengan mudah apabila tertiup angin dan badai, jika akarnya tidak kuat. Akar dan persyarikatan Muhammadiyah yaitu berada di tingkat Ranting. Ranting menjadi unit terkecil organisasi Muhammadiyah yang bersentuhan langsung dengan problematika ke-ummatan.

Dalam perjalanannya, syiar Muhammadiyah dianggap efektif jika dilakukan melalui masjid-masjid yang sekaligus merupakan pusat kordinasi dan pusat pergerakan Muhammadiyah. Sebagaimana fungsi masjid di Indonesia pada umumnya, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah saja, namun juga sebagai pusat kegiatan masyarakat (umat). Begitu pula dengan keadaan masjid di Nitikan. Selain menjadi tempat untuk apreasi keagamaan seperti shalat, pengajian, dan tadarus, masjid juga digunakan sebagai tempat konsolidasi dan aktifitas keagamaan lainnya. Bahkan kegiatan-kegiatan yang bukan kegiatan agama lainnya. Lewat masjid inilah PRM Nitikan dapat

⁵*Ibid.*, hlm. 57.

mengetahui problematika yang dihadapi masyarakat Kampung Nitikan, mulai dari masalah pendidikan Agama sampai permasalahan ekonomi.

Salah satu sektor yang patut untuk diberi perhatian adalah kehidupan para pengayuh becak yang ada di wilayah Nitikan. Selama ini, para tukang becak jarang tersentuh program semacam pemberdayaan, baik dari pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan. Dilihat dari segi jumlah pengayuh becak yang ada di Nitikan, memang tidak terlalu besar, yaitu kurang lebih 20 pengayuh becak, yang kesemuanya merupakan warga asli Nitikan. Mayoritas pengayuh becak di Nitikan hidup di bawah garis kemiskinan, baik dari segi ekonomi maupun dari segi praktek ibadahnya. Dengan bekal pengetahuan yang sedikit itu, maka besar kemungkinan bagi mereka untuk melakukan tindakan yang cenderung negatif seperti meninggalkan kewajiban shalat, puasa, bahkan judi dan perbuatan negatif lainnya dengan alasan pekerjaan yang mereka jalani teramat berat. Hal tersebut dapat peneliti amati ketika peneliti mengikuti kegiatan salah satu anggota pengayuh becak di sekitar RSUD Jogja. Melihat kenyataan yang dihadapi para tukang becak tersebut, ternyata banyak mereka yang mengalami masalah rohaniah yang perlu diperhatikan dan perlu mendapat perhatian. Melihat kondisi seperti tersebut, maka perlu adanya sebuah wadah organisasi yang dapat mengubah dan mentaati peraturan yang terdapat dalam ajaran Agama Islam.

Adanya fenomena tersebut memerlukan suatu bentuk kegiatan pengendalian yaitu dengan melakukan berbagai bentuk kegiatan dan aktifitas kegiatan sosial yang dipusatkan di masjid. Sedikitnya para tukang becak yang menjalankan ibadah di masjid, akhirnya melahirkan ide dari PRM Nitikan untuk mendirikan sebuah perkumpulan yang sangat bermanfaat bagi pengayuh becak misalnya kegiatan pengajian dan kegiatan lainnya. Diadakannya pengajian diharapkan dapat mempengaruhi sekaligus mengajak para tukang becak lainnya yang belum menjalankan ibadah shalat berjamaah di masjid.

Kiai Dahlan pernah berpesan “Orang yang puas dengan baik untuk dirinya sendiri adalah baik, tetapi akan lebih baik lagi bila ia berpendirian “orang lain pun harus menjadi baik”.⁶ Berkaca dari pesan yang disampaikan oleh Kiai Dahlan, PRM Nitikan dituntut untuk membentuk program kerja PRM Nitikan.

Program-program kerja PRM Nitikan dibagi menjadi: program kerja umum, bagian tabligh, bagian pendidikan, bagian ekonomi, bagian pemberdayaan masyarakat, bagian wakaf zakat infak dan shodaqoh, dan bagian kader. Salah satu program kerja tersebut adalah bagian pemberdayaan masyarakat yaitu Lembaga Amil, Zakat, Infak dan Shodaqoh (LAZIS) PRM Nitikan. LAZIS PRM Nitikan mulai terlembaga baru tahun 2000, walaupun aktifitas penghimpunan Zakat, Infak, dan Shodaqoh sudah dilakukan di setiap

⁶Amir Hamzah Wirjosukarto, *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam* (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 1985), hlm. 64.

masjid, jauh sebelum lahirnya LAZIS PRM Nitikan. LAZIS PRM Nitikan lahir karena tantangan zaman dan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan umat akan kelembagaan LAZIS yang lebih terprogram. LAZIS PRM Nitikan sangat berperan penting menjadi lembaga kemitraan (*partnership*) dalam melaksanakan program *taṣaruf*. Programnya telah menyentuh persoalan yang mendasar kepada kebutuhan umat, seperti pemberdayaan ekonomi produktif, pendidikan, kesehatan, dan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan keterbelakangan umat.

Salah satu wujud program tersebut adalah dengan didirikannya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan pada tahun 2005. Sejak didirikan, perkumpulan ini mengalami kemajuan, dan bertambah anggota perkumpulan dari kalangan pengayuh becak. Seperti penulis ketahui setelah berdirinya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan, para pengayuh becak merasa tertarik dengan metode pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZIS PRM Nitikan seperti pengajian, pelatihan membaca al-Qur'an dan kewirausahaan. Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan merupakan paguyuban yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah yaitu melalui ranting Nitikan. Keunikan dalam penelitian ini menurut peneliti, Sumber dana yang diperoleh dari masyarakat Nitikan melalui sistem jemput bola yaitu dengan mengumpulkan uang recehan. Dengan uang receh ini Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan dapat berdiri sampai saat ini.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan kajian budaya yang membahas tentang pengaruh program dan kegiatan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan terhadap kondisi Keagamaan, Sosial Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan pada wilayah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu Kampung Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. Pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan dapat bertahan dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman modern.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan agar objek penelitian lebih fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan?
2. Bagaimana peran PRM Nitikan terhadap perkembangan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan?
3. Apakah pengaruh Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan
2. Dapat mengetahui peran PRM Nitikan terhadap aktifitas Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan
3. Untuk mengetahui pengaruh Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan terhadap masyarakat Nitikan

Dari tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu:

1. Memberi pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para akademisi khususnya penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan bagi warga Kampung Nitikan
3. Data-data yang diperoleh serta wacana yang ada dapat dijadikan pijakan untuk melangkah kedepan agar Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan khususnya PRM Nitikan dapat mencapai hasil yang lebih baik.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang masalah Pembinaan pengayuh tukang becak telah banyak dilakukan. Namun, penelitian mengenai pemberdayaan tukang becak melalui PRM Nitikan di Kampung Nitikan, jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada peran keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh PRM Nitikan untuk memberdayakan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Obyek yang menjadi penelitian ini adalah obyek yang bersifat lapangan sehingga sangat diperlukan pula karya-karya lain yang berkaitan dengan judul di atas. Beberapa referensi yang dapat dijadikan acuan atau gambaran dalam penulisan skripsi ini adalah :

Skripsi Karya Ghifari Yuristiadi, Jurusan Sejarah UGM yang berjudul, “Wirausahawan dan Muhammadiyah: Kampung Nitikan, Yogyakarta 1950-an-2000-an”. Tulisan tersebut memfokuskan kajian tentang peran Muhammadiyah dalam membangun masyarakat di Kampung Nitikan, dengan cara membantu dan mengajari tentang cara berwirausaha.⁷ Pada waktu itu banyak jumlah pengangguran di wilayah Kampung Nitikan.

Skripsi yang ditulis oleh Anis Farida, Jurusan Penyiaran Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “Pengembangan Sumber Daya Tukang Becak: Studi Kasus Perkumpulan

⁷Ghifari Yuristiadi, “Wirausahawan dan Muhammadiyah: Kampung Nitikan, Yogyakarta 1950-an-2000-an”. Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada 2011.

Kandang Muslim Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta”.⁸ Tulisan tersebut menjelaskan tentang pengembangan sumber daya manusia khususnya para anggota perkumpulan kadang muslim Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

Skripsi yang ditulis oleh Rohmadi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “Keberagaman Pengemudi Becak dan Upaya Pembinaannya (Studi Kasus Pada Anggota Persatuan Pengemudi Becak Pasar Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)”.⁹ Tulisan tersebut memfokuskan kajian tentang tingkat keberagaman dan upaya-upaya pembinaan pengayuh becak di Pasar Demangan di Kecamatan Demangan Kota Yogyakarta.

Dengan melihat kumpulan referensi di atas, dapat dikatakan sebagai pengantar bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang Paguyuban Becak PRM Nitikan di Kampung Nitikan kota Yogyakarta yang memang belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya.

E. Kerangka Teori

PRM Nitikan merupakan sebuah organisasi Islam yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang dituntut untuk bisa menjawab kebutuhan masyarakat umat Islam tentang problematika keagamaan. Untuk menjawab

⁸Anis Farida, “Pengembangan Sumber Daya Tukang Becak: Studi Kasus Perkumpulan Kandang Muslim Masjid Sudirman Yogyakarta”. Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁹Rohmadi, “Keberagaman Pengemudi Becak dan Upaya Pembinaan (Study Kasus Pada Anggota Persatuan Pengemudi Becak Pasar Demangan, Kecamatan Kondokusuman Kota Yogyakarta”. Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

semua itu dibutuhkan penataan organisasi yang organisasi seperti penataan fisik, tata aturan yang jelas, dan pola hubungan antara kelembagaan yang telah terbentuk. Untuk membantu PRM Nitikan membentuk beberapa bagian atau bidang, PRM Nitikan saat ini membunyai enam bagian dan satu lembaga. Bagian dan lembaga PRM Nitikan terdiri atas: bagian Tabligh, bagian Pendidikan, baagian dan Wakaf, Bagian Kader, bagian ekonomi dan kewirausahaan dan lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh.¹⁰ Dari beberapa lembaga tersebut diatas ada salah satu lembaga bagian pemberdayaan masyarakat yaitu LAZIS PRM Nitikan.

LAZIS PRM Nitikan terlembaga pada tahun 2000.¹¹ Perannya menjadi lembaga kemitraan dalam melaksanakan program-program *taṢaruf*. Program-program LAZIS PRM Nitikan telah menyentuh pada persoalan mendasar kepada kebutuhan umat akan pemberdayaan ekonomi produktif, pendidikan, kesehatan dan upaya-upaya menanggulangi kemiskinan dan keterbelakangan umat.

Berawal dari adanya keikutsertaan LAZIS PRM Nitikan dalam menanggulangi permasalahan (kemiskinan) pada para pengayuh Becak Nitikan. LAZIS PRM Nitikan banyak melakukan terobosan-terobosan dengan menyelenggarakan kegiatan, dengan harapan para pengayuh becak sedikit demi

¹⁰Arsip PRM Nitikan

¹¹Tim Penulis Sejarah Nitikan, *Nitikan Ranting Satu Milyar: Melihat Lebih Dekat Kampung Asal Kiai Dahlan*, hlm. 86.

sedikit dapat merasakan hidup layak menuju sejahtera dan banyak belajar agama Islam. Berbicara mengenai aktifitas dalam bidang sosial masyarakat LAZIS PRM Nitikan, maka tentu tidak lepas dari aspek sosial, interaksi dan jaringan sosial serta prilaku manusia, pendekatan sosiologi yaitu melihat gejala-gejala dari aspek sosial, interaksi dan jaringan hubungan sosial yang semua mencakup dimensi sosial prilaku manusia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme strukturalisme yang dikembangkan oleh Radcliffe Brown. Brown menyatakan, mengenai organisasi sosial secara umum, banyak memuat bahan mengenai upacara keagamaan, keyakinan keagamaan dan mitologi atau dongeng-dongeng suci yang bersangkutan dan dimana pengaruh dan efeknya terhadap struktur hubungan antara warga dalam suatu komunitas desa.¹² Istilah yang digunakan Brown tentang fungsi sosial untuk menyatakan akibat adanya organisasi tersebut terhadap masyarakat Kampung Nitikan dalam hal ini adalah adanya perubahan cara pandang masyarakat dalam berfikir dan melakukan aktifitas sosial masyarakat pendidikan serta agama.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-

¹²Koentjoroningrat, *Sejarah dan Teori Antropologi* (Jakarta: UI Press, 1981), hlm. 175.

orang yang diamati.¹³ Metode kualitatif ini juga secara khusus menghasilkan kekayaan data yang rinci tentang beberapa orang yang jumlahnya terbatas dan mengetahui informasi yang jelas. Data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi kejadian, orang, interaksi dan perilaku yang teramati.¹⁴

Adapun tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah Pengurus PRM Nitikan, anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan yang ada di Kampung Nitikan
- b. Data sekunder, yaitu data yang terlebih dahulu dikumpulkan lalu dilaporkan oleh seseorang atau instansi di luar dari penulis sendiri. Data sekunder ini diperoleh dari instansi, perpustakaan yang berupa buku, skripsi, dokumentasi, majalah, dan laporan lainnya.

2. Pengumpulan Data

¹³Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), hlm. 1.

¹⁴Michel Quin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 5-6.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁵ Metode observasi digunakan untuk mendapat gambaran umum tentang kegiatan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Di samping itu, metode observasi merupakan langkah yang baik untuk berinteraksi dengan masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melihat secara langsung kegiatan acara Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Peneliti mencatat peristiwa yang terjadi di lapangan dengan melihat hal-hal yang ada dalam setiap acara tersebut. Adapun yang menjadi obyek pengamatan ialah tentang kegiatan para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan di Kampung Nitikan.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka

¹⁵Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), hlm. 93.

mendengarkan langsung informasi atau keterangan yang diperoleh.¹⁶ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pihak yang memiliki relevansi atau memiliki pengetahuan tentang Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan seperti para pengurus PRM Nitikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan menyebarkan suatu dokumen.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tertulis baik bersifat teoritik maupun faktual yang ada hubungannya dengan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Dokumentasi ini sangat penting karena bertujuan untuk memperoleh data tertulis maupun data yang tidak tertulis. Data tertulis diambil dari media sosial majalah, buku, dan sebagainya. Data yang tidak tertulis diambil dari pengambilan gambar atau foto ketika kegiatan Paguyuban Tukang Becak itu berlangsung.

d. Analisa Data

Setelah data penelitian yang sudah valid dan kredibel terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis. Analisis berarti menguraikan

¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 70.

¹⁷Lexy J.Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 127.

atau menjelaskan data untuk mendapatkan suatu pengertian serta kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian.¹⁸

e. Laporan penelitian

Langkah terakhir dari seluruh proses penelitian adalah menyusun laporan. Penyusunan laporan ini merupakan langkah yang sangat penting karena dengan laporan ini syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian jadi terpenuhi.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, maka perlu adanya penyusunan secara sistematis agar menjadi kesatuan yang selaras. Sistematika dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan penelitian sebagai landasan dasar atau pijakan bagi pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, berisi gambaran umum PRM Nitikan, yang mencakup tentang profil PRM Nitikan, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya, kondisi

¹⁸Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 65.

¹⁹Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 89.

keagamaan dan kondisi pendidikan warga wilayah kerja Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan dan program kerja dan kegiatan PRM Nitikan. Bab ini bermaksud memberi gambaran mengenai aktifitas kegiatan PRM Nitikan di Kampung Nitikan.

Bab ketiga, membahas Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan dan aktifitas kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh PRM Nitikan.

Bab keempat, membahas tentang pengaruh dan kegiatan Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan terhadap kondisi keagamaan, sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan.

Bab kelima atau yang terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan sebagai jawaban rumusan masalah yang dikemukakan, dan saran-saran sesuai dengan perkembangan yang berhasil ditemukan dalam proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya dan juga berdasarkan analisis yang dilakukan, berdasarkan fakta dan data yang diperoleh peneliti selama penelitian yang ada kaitannya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan, Cabang Umbulharjo, Daerah Yogyakarta, kemudian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang didirikannya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan adalah untuk mengorganisasikan dan menertipkan para pengayuh becak yang ada di Kampung Nitikan supaya rukun, tertib, dan bersedia mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh LAZIS PRM Nitikan.
2. Peran PRM Nitikan terhadap Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan adalah melakukan pemberdayaan seperti: pelatihan belajar membaca al-Qur'an dan belajar memahami agama Islam melalui pengajian yang disampaikan ustad dari kader-kader PRM Nitikan. Selain itu, para anggota paguyuban becak diberikan materi dan bimbingan pelatihan kewirausahaan tata cara menjadi pengusaha yang baik dan benar serta tidak keluar dari syareat Islam.
3. Pengaruh paguyuban tukang becak terhadap masyarakat terbagi menjadi beberapa bidang seperti: (1) bidang agama dari bidang ini para anggota

paguyuban tukang becak banyak belajar tentang ilmu agama baik dalam membaca al-Qur'an maupun dasar-dasar hukum Islam, (2) bidang sosial para anggota paguyuban becak ternyata memiliki jiwa sosial yang tinggi hal tersebut dapat peneliti lihat para anggota paguyuban tukang becak ketika mengikuti kerja bakti di lingkungan Kampung Nitikan para anggota becak banyak yang hadir dan semangat saat mengikuti kegiatan tersebut, (3) dalam bidang ekonomi para anggota paguyuban becak sudah memiliki usaha bersama (Pizza Mini) yang dikelola bersama-sama anggota paguyuban becak. Selain mendapatkan uang tambahan, para anggota paguyuban becak dapat belajar tentang pengalaman menjadi wirausahawan, (4) dalam bidang pendidikan secara tidak langsung belum dirasakan para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Tetapi justru malah dirasakan oleh keluarga atau anak-anak anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Melalui bantuan berupa uang santunan yang rutin diberikan LAZIS PRM Nitikan setiap satu bulan sekali tepatnya pada pelaksanaan pengajian Ahad Pahing yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

B. Saran

Dari studi yang dilakukan tersebut diatas, ada beberapa yang ingin penulis kemukakan dan perlu kiranya untuk dipertimbangkan. Diantaranya:

1. LAZIS PRM Nitikan selaku promotor seharusnya lebih sering meningkatkan lagi kegiatan para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. Selama ini kegiatan pengajian dan pelatihan kewirausahaan yang dilakukam para paguyuban becak menurut peneliti kurang maksimal karena hanya dilakukan sekali dalam satu bulan.
2. Kesadaran dan keseriusan para pengurus PRM Nitikan perlu ditingkatkan dalam membina para anggota paguyuban becak. Agar kegiatan yang sudah berjalan jangan sampai terhenti bahkan terbengkalai karena kesibukan para pengurus PRM Nitikan.
3. Para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan tidak hanya bergantung dengan PRM Nitikan mereka harus mempunyai rasa kesadaran untuk mandiri. Selama ini peneliti lihat, hanya sebagian para anggota yang memiliki jiwa tersebut.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang kegiatan paguyuban becak ini, karena masih banyak lagi yang perlu dikembangkan untuk pijakan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003.
- Anggaran Dasar Muhammadiyah, Hasil Mukhtamar Muhammadiyah ke-45 di Malang.
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineke Cipta, 2008.
- Brata, Sumadi Surya. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Priyai dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1983.
- Gunasasmita, R. *Kitab Primbon Jawa Serbaguna Tetap Relevan Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Narasi, 2009.
- J. Maleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Koentjoroningrat. *Sejarah dan Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press, 1981.
- Majelis Ekonomi Muhammadiyah. *Panduan Rapat Kerja Nasional Majelis Ekonomi Muhammadiyah*. Jakarta: Katam, 2001.
- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Nata, Abuddin. *Metode Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Partanto, A Pius & Dahlan Albarry, M. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2001
- Patton, Michel Quin. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofset, 2006.
- PP Muhammadiyah. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2003.
- Projokusumo, H.S. *Menelusuri dan Napak Tilas Perjalanan Muhammadiyah Selama 85 Tahun Dengan Perjuangan dan Pengorbanan Para Anggota dan Pimpinan*. Jakarta: Yayasan Amal Bakti Masyarakat, 1995.

Sujarwanto, dkk., *Persepsi Masa Depan Muhammadiyah*. Surakarta: PP Muhammadiyah BPK bekerjasama dengan UMS,1990.

Tim Penulis Sejarah Nitikan. *Nitikan Ranting Satu Milyar: Melihat Lebih Dekat Kampung Asal Kiai Dahlan*. Yogyakarta: Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, 2010.

Wijosukarto, Amir Hamzah. *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 1985.

Yogya, Van Harry. *Becak Way Ngudoroso Inspiratif di Jalan Becek*. Solo: Metagraf, 2011.

Internet:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ojek> diakses pada Selasa, 16 September 2015

<http://www.tribunnews.com/ramadan/2013/07/09/makna-di-balik-tradisi-ruwahan> di akses pada 20 Desember 2015

<http://lpcr.muhammadiyah.or.id> di akses pada 17 November 2015

<https://buletin.muslim.or.id/aqidah/antara-tawakkal-dan-usaha-mencari-rizki-yang-halal> diakses pada tanggal 13 November 2015 pukul. 09.35 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar. 1

Aktifitas Kegiatan Paguyuban becak PRM Nitikan sedang menarik penumpang di JL. Sorogenen Yogyakarta. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 2

kumpul bareng setelah mengadakan kerja bakti di Masjid Sulthonain Nitikan. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 3

Aktifitas para anggota Paguyuban Becak PRM Nitikan dalam acara khitanan massal. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 4

Salah satu anggota becak sedang mengantar siswa/i SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 5

Para anggota paguyuban becak sedang belajar membaca ayat suci Al-Qur'an di Masjid Al-Ishlahah. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 6

Para anggota sedang mendengarkan pelatihan kewirausahaan. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 7

Para anggota sedang bersantai setelah mendengar tausiyah yang disampaikan para da'i. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan



Gambar. 8

Acara pengajian Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan. **Sumber:** Arsip LAZIS PRM Nitikan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Joko Yuwono
Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 28 April 1990
Nama Ayah : Susanto
Nama Ibu : Misinah
Asal Sekolah : MAS. Nurul Ulum Lampung
Alamat Kos : Nitikan UH6/456C Kel. Sorosutan
Kec. Umbulharjo Kota Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Payung Makmur Kec. Pubian
Kab. Lampung Tengah
E-mail : lpgjoko@yahoo.com
No. HP : 085640448616

B. Riwayat Hidup

1. SD Negeri 1 Payung Makmur : Tahun 2004
2. Mts Nurul Ulum Payung Rejo : Tahun 2007
3. MAS. Nurul Ulum Lampung : Tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masih ditempuh

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS MAS. Nurul Ulum Lampung Tahun 2008
2. Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah (PRPM) Nitikan 2010-sekarang

Daftar riwayat hidup ini sesuai dengan kenyataan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Penulis

Joko Yuwono

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan.
 - a. Bagaimana sejarah atau asal-usul didirikannya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan?
 - b. Apakah yang melatar belakangi didirikannya Paguyuban becak PRM Nitikan?
 - c. Apa tujuan didirikannya Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan?
 - d. Kapan aktifitas kegiatan Paguyuban Tukang Becak dilaksanakan?
 - e. Apa saja kegiatan yang dilakukan para anggota Paguyuban Becak PRM Nitikan dalam mengikuti pembinaan yang dilakukan LAZIS PRM Nitikan?
 - f. Bagaimana respon anggota Paguyuban Becak PRM Nitkan setelah dilakukan pembinaan?
 - g. Apa saja peran dan usaha PRM Nitikan dalam membina para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan?
2. Wawancara dengan para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan.
 - a. Apa saja kegiatan yang dilakukan para anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan ?
 - b. Bagaimana pendapat anda dengan adanya pembinaan yang dilakukan PRM Nitikan?
 - c. Berapa jumlah anggota paguyuban becak PRM Nitikan?
 - d. Apa saja kendala yang dihadapi para Anggota Paguyuban Tukang Becak PRM Nitikan selama pembinaan berlangsung?
 - e. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti pembinaan yang dilakukan LAZIS PRM Nitikan?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Barwanto	49 thn	Ketua LAZIS PRM Nitikan	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta
2.	Fahrul Arrozi	25 thn	Ketua Pemuda Muhammadiyah Ranting Nitikan	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta
3.	Iwan Setiawan	35 thn	Anggota PRM Nitikan	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta
4.	Ghifari Yuristiadi	32 thn	Sekretaris LAZIS PRM Nitikan	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta
5.	Sumardi	50 thn	Ketua PRM Nitikan	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta
6.	Suparno	65 thn	Ketua Paguyuban Becak	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta
7.	Sudiyo	64 thn	Sekretaris Paguyuban Becak	Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta